

No	Peneliti & Tahun	Judul / Fokus Penelitian	Relevansi dengan Judul	Kesimpulan
1	Dhofier (1982)	<i>Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai</i>	Menjelaskan peran pesantren dalam mempertahankan tradisi, nilai, dan kurikulum khas yang berhubungan dengan pembentukan karakter santri. Relevan dalam melihat dasar kurikulum pesantren.	Penelitian ini menegaskan bahwa pesantren berperan mempertahankan tradisi, nilai, dan kurikulumnya dalam membentuk karakter santri, sehingga menjadi dasar penting dalam pengembangan kurikulum pesantren.
4	Tilaar (2004)	<i>Multikulturalisme: Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional</i>	Menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural sebagai solusi konflik sosial. Relevan untuk memperkuat kurikulum pesantren yang inklusif.	Menekankan urgensi pendidikan multikultural sebagai solusi konflik sosial, sehingga menjadi landasan penting bagi penguatan kurikulum pesantren yang inklusif.
5	Zamroni (2005)	<i>Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural</i>	Fokus pada integrasi nilai demokrasi dan kebangsaan dalam pendidikan. Relevan dengan penguatan wawasan kebangsaan di pesantren.	Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai demokrasi dan kebangsaan dalam sistem pendidikan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pesantren untuk menguatkan wawasan kebangsaan melalui kurikulum yang menanamkan sikap demokratis, toleran, serta menghargai perbedaan dalam masyarakat multikultural.
8	Fadlil Munawwar Manshur (2010)	<i>Pendidikan Multikultural di Pesantren: Studi Kasus Al-Muayyad Surakarta</i>	Menunjukkan praktik pendidikan multikultural di pesantren. Relevan dengan konsep kurikulum pesantren yang mengintegrasikan nilai kebangsaan.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren Al-Muayyad Surakarta berhasil menerapkan praktik pendidikan multikultural melalui kurikulum yang berbasis pada kitab kuning sekaligus terbuka terhadap keragaman sosial budaya. Temuan ini relevan dengan konsep pengembangan kurikulum pesantren yang mengintegrasikan nilai kebangsaan, karena membuktikan bahwa pesantren mampu menanamkan sikap toleransi, persaudaraan, dan cinta tanah air di tengah masyarakat yang majemuk.
9	Rohman (2019)	<i>Revitalisasi Nilai Kebangsaan dalam Pendidikan Pesantren</i>	Menegaskan peran pesantren dalam menanamkan wawasan kebangsaan, Pancasila, dan moderasi beragama. Sangat relevan langsung dengan tema penelitian ini.	Penelitian ini menegaskan bahwa pesantren memiliki peran strategis dalam merevitalisasi nilai kebangsaan melalui proses pendidikan yang menanamkan wawasan kebangsaan, penguatan ideologi Pancasila, serta praktik moderasi beragama. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren

No	Peneliti & Tahun	Judul / Fokus Penelitian	Relevansi dengan Judul	Kesimpulan
				<p>bukan hanya lembaga pendidikan agama, tetapi juga agen penting dalam membentuk generasi yang nasionalis, religius, dan toleran. Temuan ini sangat relevan dengan analisis pengembangan kurikulum pesantren berorientasi pada penguatan wawasan kebangsaan, karena memberikan bukti empiris bahwa nilai-nilai kebangsaan dapat diinternalisasikan secara efektif melalui pendidikan pesantren.</p>